BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. [1]Adapun rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki antara lain:

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada realitas / gejala / fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 6
[2] *Ibid……,h.13 - 14*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Efektifitas Aplikasi Test Mesin Kecerdasan Kubik Leadership Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Sooko Mojokerto Tahun Pelajaran 2011-2012 termasuk kategori penelitian kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[3] Adapun cara yang digunakan peneliti dalam mengambil data dalam penelitian ini adalah teknik penelitian populasi. Alasan peneliti mengambil teknik ini adalah karena peneliti hendak meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian dan jumlah subjeknya kurang dari 100%. Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Sooko Mojokerto.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[4] Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Jadi

---

[3] *Ibid.....,h.117*

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Bina Aksara, 2006),h.131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel".[5]

Hadi (1991:73) yang menyatakan bahwa "Sebenarnya tidak ada ketepatan yang mutlak berapa persen atau sampel yang harus diambil populasi".[6]

Sedangkan Arikunto (1987:120) lebih rinci menjelaskan beberapa persen atau sample yang dianggap mewakili populasi yang ada. Pendapatnya mengatakan bahwa untuk ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100%, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.[7]

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk penarikan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dalam penelitian.[8]

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 72

[6] Sutrisno Hadi, *Metodologi research Jilid 3*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 73

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006),h.120

[8] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pranada Media, 2005), 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Kualitatif, adalah pengumpulan data dengan cara gejala-gejala untuk memahaminya tidak mudah menggunakan alat ukur, melainkan dengan naluri dan perasaan.[9]

b. Data Kuantitatif, adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

2. Sumber data

a. Suasana

Yaitu sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak yang ditujukan pada aktifitas kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan program-programnya.

b. Kepustakaan (Library research)

Yaitu sumber data di gunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan skripsi ini sebagai bahan landasan teori.

c. Penelitian lapangan (field research)

Adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Dalam penelitian di sini diperoleh key informan kepala sekolah,

---

[9] Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 1997), 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX IPA 1 Dan para siswa IX IPA 1 yang menjadi populasi penelitian.

D. Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang ada peneliti menggunakan beberapa metode pengambilan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi sebagai tekhnik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tekhnik yang lain., yaitu wawancara dan kuesioner.[10] Data Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan pshikologis. Dua diantara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan.

Tekhnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar. Penulis menggunakan metode observasi untuk mencari data di Madrasah Negeri Sooko Mojokerto, sebagai berikut:

a. Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI IPA
b. Suasana Kelas XI IPA Ketika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung
c. Proses Penyampaian Materi Sejarah Kebudayaan Islam oleh guru

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sarana dan prasarana

e. Melakukan *pre-test* dan *post-test* Sejarah Kebudayaan Islam kepada siswa-siswi XI IPA 1

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[11]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari Madrasah Negeri Sooko Mojokerto, yakni:

a. Sejarah berdirinya sekolah

b. Struktur Organisasi sekolah

c. Letak geografis

d. Jumlah Guru, karyawan, siswa

e. Sarana Prasarana

f. Dokumen nilai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada

[11] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden untuk dijawabnya.[12] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti secara pasti tahu variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Sehubungan dengan itu angket juga bisa disebut juga sebagai interview tertulis.[13] Metode ini digunakan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden disertai dengan alternatif jawaban.[14] Data yang dicari melalui kuesioner adalah hasil test mesin kecerdasan kubik leadership siswa / siswi kelas XI IPA 1.

4. Wawancara

Wawancara dalam istilah lain dikenal dengan interview. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta di lapangan. Prosesnya bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung (*face to face*) dengan narasumber. Namun, bisa juga dilakukan dengan tidak langsung seperti melalui telepon, internet atau surat (wawancara tertulis). Dalam hal ini yang menjadi *key people* adalah Bapak Bashoni selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, Bapak Faqih Syarif pemilik pesantren terbuka Fikrul Mustanir selaku trainer Nasional yang menggunakan kubik leadership sebagai panduan dan test mesin kecerdasan *stifin personality* dalam mengenali kepribadian peserta training.

---

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2008), 142

[13] Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), 120

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Bina Aksara, 2006), 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Analisis Data

1. Analisa data

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisa data. Hal ini di lakukan dalam rangka untuk menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat di tarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang di lakukan, ada tiga hal yang dapat di lakukan, yaitu:[15]

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data.

b. Mengecek macam isian data

1) Tabulasi

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah cara yang di gunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menganalisa data tersebut.,

[15] Ibid., 235 - 238

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis menggunakan tiga metode, yaitu analisis metode statistik deskriptif dengan penyajian prosentase data dan diagram lingkaran (*piechart*) ,untuk menjelaskan homogenitas kelompok dengan varians dam untuk analisa statistik dengan menggunakan uji t:

a. Untuk menjawab pada rumusan no 1 dan 2 digunakan metode statistik deskriptif dari data yang di peroleh dari angket instrumen test mesin kecerdasan kubik leadership dan dari hasil ulangan akhir semester sejarah kebudayaan Islam siswa kelas XI IPA 1.

b. Setelah hasil penyebaran angket kepada sejumlah responden terkumpul, dan setelah observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen . Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (X 1) disebut pre-test dan observasi sesudah eksperimen (X2) disebut post test, dan rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas treatment adalah dengan menggunakan rumus uji t, yakni sebagai berikut:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{n\sum D^2 - \left(\sum D\right)^2 / (n-1)}}$$

Untuk mencari D = X1-X2

Keterangan:

X1 = Hasil nilai siswa Pre Test

X2 = hasil nilai siswa Pos Test

D = Perbedaan antara X1 dan X2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n = Jumlah dari siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id